

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau obyek tertentu. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus artinya, penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (exploratory) dan penemuan (discovery).<sup>2</sup>

Sesuai dengan judul yang dicantumkan yaitu “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektifitas

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 99

Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan". Peneliti mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari penggalian dan penelusuran data atas buku, internet dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan dan dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat natural dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang mana data yang dipaparkan berbentuk data deskriptif mengenai obyek yang diteliti.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13-14

realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subyek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang ilmiah (naturalistik) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.<sup>4</sup>

Melalui pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrument penting dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Penelitian juga melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi dilapangan.

Kehadiran peneliti agar tidak menimbulkan kecurigaan maka perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan. Peneliti sebagai instrument penelitian bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian

---

<sup>4</sup>*Ibid....*, hal. 85

<sup>5</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 36

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya untuk mendapatkan data tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan, yang beralamat JL. Raya Jatisari Buntaran, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik, karena di sekolah tersebut memiliki kemajuan dan sarana dan prasarana yang sangat menunjang proses pembelajaran.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan informasi yang didapat dari pengamatan lapangan yang diolah secara jelas dan tepat sehingga mudah dimengerti oleh orang lain. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan sesuatu yang

sangat penting, karena dapat membantu lahirnya kualitas penelitian.

Sumberdata terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data yang akan dicari.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rejotangan,

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Data skunder merupakan data pelengkap atau pendukung dari data primer yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data skunder ini diperoleh dari tulisan atau berbagai data yang mendukung dan berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana seperti obyek penelitian, profol sekolah, buku-buku atau

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 255

<sup>7</sup>Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 91

literature yang berhubungan dengan peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Disamping menggunakan metode yang tepat, suatu penelitian juga memerlukan teknik dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi Penelitian

Menurut Kartono yang dikutip oleh Zulfikar dalam bukunya mengatakan bahwa observasi penelitian diberi batasan sebagai berikut: “ study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.<sup>9</sup> Patton menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan

---

<sup>8</sup>Dja'am Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 103

<sup>9</sup>Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal.106

oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang diteliti dan lengkap.<sup>10</sup>

Menurut Moleong yang dikutip oleh Nyoman Budiantara mengatakan bahwa tidak memberikan batasan tentang observasi, tetapi menguraikan beberapa pokok persoalan dalam membahas observasi, diantaranya: alasan pemanfaatan pengamatan, macam-macam pengamatan dan derajat peranan pengamatan.<sup>11</sup>

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi ini difokuskan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas kepala sekolah, sarana dan prasarana, guru dan siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan teknik tanya jawab antara peneliti dan obyek yang diteliti. Peneliti terlibat langsung dengan obyek yang diteliti sehingga obyek penelitian sadar bahwa dirinya sedang diteliti.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung melalui serangkaian tanya jawab antara peneliti dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan menggunakan teknik ini, obyek dan fokus

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.07

<sup>11</sup> Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset...*, hal.107

penelitian yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yang cara pengumpulan datanya dengan menggunakan sistem tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang manajemen sarana dan prasarana serta mengorek informasi lebih mendalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum dimengerti.

Peneliti menerapkan pembicaraan informal dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara spontanitas. Peneliti mengajukan pertanyaan bebas kepada subyek yang menuju kepada fokus penelitian. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi yang digunakan untuk keperluan analisis data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan

masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode lainnya karena metode dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, arsip-arsip, serta catatan-catatan tentang seluk beluk suatu obyek penelitian.

Dokumentasi merupakan sebagai pendukung dan pelengkap dari data utama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan di lapangan dan juga foto-foto ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru maupun siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan secara terus menerus hingga

---

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 226

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 248

memenuhi data. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>14</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data kredibel. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331-333

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 36

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa uji keabsahan data, antara lain:

#### **1. Credibility**

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### **2. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337

<sup>17</sup>Ibid..., hal. 270

semakin lengkap. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, terdapat perubahan atau masih tetap sama. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### 3. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara ini, maka wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan berkualitas.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>18</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### 6. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberidata. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pengajuan Judul, Proposal, Menyusun Metode Penelitian, sampai menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Penyusunan Laporan, Pengujian hasil penelitian, sampai dengan penggandaan laporan.